

ABSTRAK

Lembaga Keuangan Mikro pada awalnya merupakan sebuah lembaga yang menyediakan dana dengan jumlah tertentu kepada masyarakat desa yang memiliki hambatan dana untuk pembangunan usaha. Seiring dengan berkembangnya zaman, Lembaga Keuangan Mikro yang juga dikenal sebagai *Micro Banking* mulai menyebar di kota-kota besar, khususnya di Indonesia sebagai alternatif penyaluran dana usaha bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja pada kinerja karyawan pada *Micro Banking Group Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Pusat Jakarta*. Variabel independen pada penelitian ini merupakan stres kerja. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 40 orang.

Data dari penelitian diperoleh dengan melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa kuisioner terhadap karyawan *Micro Banking Group Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Pusat Jakarta*. Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan dari tiap pernyataan pada instrumen penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, pengujian hipotesis berupa uji parsial (uji-t), dan analisis regresi sederhana.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres kerja karyawan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 73,2%. Tingkat kinerja karyawan juga termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 72,8%, dan pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh signifikan ke arah positif dengan nilai persentase sebesar 46,9%.

Kata kunci: Stres Kerja, Kinerja Karyawan, dan Lembaga Keuangan Mikro